

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang , Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika

potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah Jati Baru, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Jati Baru yaitu salah satunya adalah Kerajinan Lidi Hanifa. Kerajinan Lidi Hanifa merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi dan banyak diketahui masyarakat dan belum memiliki logo produk.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran Kerajinan Lidi tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi logo produk dan membuat media pemasaran instagram untuk pemasaran Kerajinan Lidi yang dirasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pemasaran Kerajinan Lidi, serta diharapkan mampu meningkatkan kuantitas penjualan dan penambahan pendapatan bertambah bagi usaha tersebut. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“INOVASI LOGO PRODUK DAN PEMASARAN UMKM KERAJINAN LIDI HANIFA”**

1.1.1 Profil Desa Jati Baru

Desa Jati Baru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan . Desa Jati Baru memiliki luas 966,84 Ha berada diketinggian tanah 30m dari permukaan laut. Desa Jati Baru memiliki jumlah penduduk sebanyak 11.474 jiwa. Desa Jati Baru memiliki 12 dusun sebagai berikut :

- 1) Dusun Tanjung Bintang Tugu
- 2) Dusun Tanjung Bintang Pusat
- 3) Dusun Tanjung Bintang Pasar
- 4) Dusun Totoharjo I
- 5) Dusun Tanjungsari
- 6) Dusun Tanjungbaru
- 7) Dusun Sidodadi
- 8) Dusun Kalirejo
- 9) Dusun Kaliayu
- 10) Dusun Waluyorejo
- 11) Dusun Tanjung Harapan
- 12) Dusun Totoharjo 2



Gambar 1.1 Peta Desa Jati Baru.

1.1.2 Profil dan Potensi Desa

PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan ketahanan masyarakat. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk membantu pendidikan di desa, desa *stunting* , administrasi desa dan menerapkan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam pelaksanaan PKPM sendiri Kelurahan Desa Jati Baru merupakan salah satu wilayah PKPM IIB Darmajaya yang saat ini saya singgahi. Letak Desa ini berada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan .Luas wilayah Desa Jati Baru 966,84 Ha.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Jati Indah
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sinar Ogan
- 3) Sebelah Barat : Desa Serdang
- 4) Sebelah Timur : Desa Budi Lestari

1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu model dalam kegiatan perdagangan, biasanya dilakukan oleh individu atau perorangan dengan badan usaha yang lingkungannya lebih kecil memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Masyarakat bisa hidup mandiri secara finansial berkat adanya UMKM. Salah satunya adalah Kerajinan Lidi Hanifa. Kerajinan Lidi Hanifa berbahan dasar dari lidi pohon sawit atau lidi dari pohon kelapa yang dibeli dari pengepul yang dihargai 1 kg lidi pohon sawit Rp.6.000,- dan 1 kg lidi pohon kelapa Rp.7.000,- dalam keadaan lidi basah kemudian lidi dijemur hingga kering dan kemudian di anyam dalam 1kg lidi dapat menjadi 4-5 piring anyaman.

Kerajinan lidi Hanifa adalah Usaha yang dirintis oleh Ibu Tuti Di Desa JatiBaru Dusun Waluyorejo. Usaha kecil ini sudah berjalan sejak tahun 2018 berawal dari kakak Ibu Tuti yang mengajarkan Ibu Tuti menganyam lidi menjadi piring, mangkok dan porselen buah hingga kerajinan lidi menjadi usaha kecil yang dilakukan oleh Ibu Tuti di Dusun Waluyorejo Desa JatiBaru. Kerajinan Lidi Hanifa dihargai senilai Rp.4000,- sampai Rp.10.000,- dan Ibu Tuti titipkan kepada saudari Ibu Tuti yang memiliki usaha toko anyaman lidi di pasar Tanjung Bintang. Ibu Tuti hanya memasarkan anyaman lidinya kepada saudarinya saja, seiring berjalannya waktu membuat Kerajinan Lidi Hanifa memiliki banyak pesanan melalui saudari Ibu Tuti dan Ibu Tuti

merekruit tenaga kerja dari tetangganya. Dikarenakan Kerajinan Lidi Hanifa ini memiliki kendala pada kurangnya media promosi dan logo produk. Pemasaran Kerajinan Lidi Hanifa yang memang masih kurang oleh karena itu saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha dengan pembuatan media informasi seputar produk UMKM tersebut agar masyarakat tahu tentang Kerajinan Lidi Hanifa.

Karena dimasa sekarang pemanfaatan media sosial sangat berpengaruh untuk mengembangkan usaha. Berdasarkan survei bahwa UMKM belum memiliki media sosial dan logo produk, dengan pembuatan logo produk dan media sosial sehingga dengan adanya logo tersebut para konsumen bisa lebih mengenal Kerajinan Lidi Hanifa dan membuat para masyarakat lebih mengenal UMKM secara luas dan dibantu dengan bantuan media sosial. . Disini saya membantu produksi dari awal pembuatan Kerajinan Lidi Hanifa , serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul PKPM **“INOVASI LOGO PRODUK DAN PEMASARAN UMKM KERAJINAN LIDI HANIFA”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana inovasi logo produk untuk peningkatan pendapatan dan pemasaran UMKM Kerajinan Lidi Hanifa.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam PKPM ini yaitu : media sosial sebagai media promosi kerajinan lidi Hanifa dan inovasi pembuatan logo produk.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Bagi UMKM

- a. Meningkatkan penjualan produk Kerajinan Lidi Hanifa.
- b. Mengenalkan UMKM Kerajinan Lidi Hanifa dari berbagai kalangan. melalui media sosial Instagram yang dibuat.
- c. Menciptakan desain logo sebagai sarana pemasaran.
- d. Membantu pemilik UMKM dalam menggunakan teknologi Instagram.

1.3.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui produk Kerajinan Lidi Hanifa dan Masyarakat lebih mudah mengetahui informasi Kerajinan Lidi Hanifa melalui media sosial.

1.3.2.3 Bagi Mahasiswa

- a. Membantu pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi.
- b. Sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat Desa Jati Baru.
- c. Menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di Desa Jati Baru.
- d. Dapat menambah tali persaudaraan serta mendapat banyak teman di luar kampus.
- e. Menambah pengetahuan serta wawasan yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta pemasarannya

1.3.2.4 Bagi IIB Darmajaya

- a. Darmajaya lebih dikenal dikalngan masyarakat, terbentuk Kerjasama dengan pihak Pemerintah Kabupaten dan Kecamatan / Desa.
- b. Melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung dilingkungan masyarakat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini diantaranya yaitu :

1. Kepala desa Jati Baru Bapak Kusharyanto.
2. Ibu Tuti selaku pemilik UMKM Kerajinan Lidi Hanifa
3. Bapak Mustofa dan Ibu Sulis selaku warga yang menyediakan tempat tinggal.
4. Karang Taruna dan Warga sekitar Desa Jati Baru.